

Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini dengan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif

Oleh :

Rismala Putri Fahmaningtyas, S.Psi

Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bantul
Komplek Pemda II, Jalan Lingkar Timur Manding, Trirenggo, Bantul
Email: rismalaputrifahma@gmail.com Nomor HP: 08156850613

Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan anak balita memegang peranan penting dalam menentukan masa depannya. Masa balita merupakan periode emas atau sering disebut *golden age period*, karena pada masa ini perkembangan otak mencapai 80%. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya diperlukan stimulasi dan dukungan dari keluarga serta lingkungan. Bina Keluarga Balita merupakan wadah untuk keluarga yang mempunyai balita untuk bisa bertukar pikiran tentang pemantauan tumbuh kembang balita sehingga anak dapat berkembang secara optimal. Dengan mengikuti Bina Keluarga Balita orang tua dapat memantau tugas perkembangan anak dengan kartu kembang anak serta menambah pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pola asuh, tumbuh kembang anak. Hasil dari penelitian ini dengan mengikuti Bina Keluarga Balita (BKB) bisa membantu orang tua menstimulus anak sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Bina Keluarga Balita, Pertumbuhan, Perkembangan, Holistik Integratif

Abstract

Growth and development toddler can be important for future. Toddler's period is a golden age because at the moment, their brains are 80 percent developed. Toddler needs stimulations and support from their families so that they can growth and development optimally. Bina Keluarga Balita is place for family who have a toddler where they can discuss and exchange ideas or information about growth and development toddler. Parents who follow Bina Keluarga Balita can see their child's development with milestone's card and the can get many skills of parenting. The result of this research is encourage parent's stimulate their children according to the stage of growth and development optimally.

Keywords: Bina Keluarga Balita, Growth, Development, Holistic Integrative

PENDAHULUAN

Orang tua adalah orang yang mempunyai peranan penting dalam proses asah, asih dan asuh bagi anak. Kualitas anak masa kini merupakan penentu kualitas sumber daya manusia di masa akan datang. Pertumbuhan otak bayi dipengaruhi oleh faktor lingkungan termasuk stimulasi, serta pengasuhan orang tua. Tumbuh kembang dikatakan terlambat jika seorang anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada umur yang semestinya.

Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 tentang Perkembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini yang mencakup upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara stimulan, sistematis dan terintegrasi.

Setiap anak adalah individu yang unik untuk itu orang tua harus memberikan stimulus yang sesuai usianya supaya anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. BKKBN mendukung strategi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif.

PENGERTIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Pertumbuhan (*growth*) adalah suatu ukuran kematangan fisik. Hal ini ditandai dengan peningkatan ukuran tubuh dan organ-organ yang berbeda. Oleh karena itu, pertumbuhan bisa diukur dalam satuan sentimeter, meter atau kilogram (Suraji, 2004).

Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, yaitu:

1. Bertambahnya berat badan
2. Bertambahnya tinggi badan
3. Bertambahnya lingkaran kepala
4. Tumbuh dan tanggalnya gigi susu dan tetap
5. Perubahan tubuh lainnya

Perkembangan (*development*) adalah perubahan yang teratur dari satu tahap pertumbuhan ke pertumbuhan lain. Artinya perkembangan mental termasuk kecerdasan, tingkah laku, budi pekerti dan lainnya.

TAHAPAN PERKEMBANGAN PADA ANAK

Menurut Gunarsa (2008), perkembangan meliputi perkembangan motorik, mental, emosi, sosial. Kemudian, ada 4 (empat) tahapan perkembangan pada anak, yaitu:

1. Masa pra lahir (pre natal)

Merupakan masa yang berlangsung sejak konsepsi (bertemunya sel telur dan sperma) sampai anak lahir. Masa ini cukup penting karena pada saat inilah terbentuknya potensi-potensi manusia, potensi mana berpengaruh pada perkembangan selanjutnya (Gunarsa, 2008). Beberapa hal yang mempengaruhi masa pra lahir adalah gizi, perangsangan, emosi ibu, penyakit, usia ibu.

2. Masa bayi

Masa ini berlangsung dari bayi lahir sampai umur 2 tahun. Pada masa ini lebih penting mengetahui bagaimana proses bayi lahir, kapan bayi itu lahir karena dengan mengetahui proses kelahiran tersebut dapat diketahui sedikit banyak tentang status perkembangan anak itu untuk dapat menentukan tindak lanjut.

3. Masa anak pra sekolah

Masa ini disebut juga masa kanak-kanak awal, terbentang antara umur 2–6 tahun. Ciri-ciri perkembangan pada masa ini adalah perkembangan motorik, perkembangan bahasa dan berfikir, perkembangan sosial.

Pada masa ini anak makin ingin untuk melakukan bermacam-macam kegiatan. Pada masa ini anak dihadapkan pada tuntutan sosial dan susunan emosi baru. Bila orang tua atau lingkungan memberi cukup kebebasan dan kesempatan untuk melakukan kegiatan, mereka mau menjawab pertanyaan anak dan tidak menghambat fantasi dan kreasi dalam bermain, dalam diri anak akan kembali inisiatif. Sebaliknya karena pada masa ini mulai juga terpupuk kata hati, maka bila diajarkan moral dan disiplin ditanamkan keras dan kaku pada anak akan timbul perasaan bersalah (menurut Erikson terjadi krisis antara inisiatif dengan rasa bersalah).

4. Masa anak sekolah (umur 6–12 tahun)

Banyak ahli menganggap masa ini sebagai masa tenang atau masa *latent*, dimana apa yang telah terjadi akan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus menerus untuk masa selanjutnya.

PROSES PERTUMBUHAN ANAK

Menurut Hidayat (2008) dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terdapat berbagai ciri khas yang membedakan komponen satu dengan yang lain. Proses pertumbuhan anak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dalam pertumbuhan akan terjadi perubahan ukuran dalam hal

bertambahnya ukuran fisik, seperti: berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan, lingkar dada dan lain-lain.

2. Dalam pertumbuhan dapat terjadi perubahan proporsi yang dapat terlihat pada proporsi fisik atau organ manusia yang muncul atau mulai dari konsepsi hingga dewasa.
3. Pada pertumbuhan dan perkembangan, hilang ciri-ciri lama yang ada selama pertumbuhan, seperti hilangnya kelenjar timus, gigi susu atau hilangnya refleks tertentu.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam buku ajar tumbuh kembang anak usia 0–12 tahun yaitu:

1. Motivasi belajar anak

Motivasi belajar dapat ditimbulkan sejak dini, dengan memberikan lingkungan yang kondusif untuk belajar.

2. Gizi anak

Makanan memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Untuk tumbuh dan berkembang diperlukan zat makanan yang adekuat seperti: protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air yang harus dikonsumsi secara seimbang dengan jumlah yang sesuai kebutuhan pada tahap usianya.

3. Lingkungan pengasuhan

Pada lingkungan pengasuhan interaksi ibu dan anak sangat mempengaruhi perkembangan anak. Lingkungan dan orang tua mempunyai pengaruh lebih besar dalam kecerdasan motorik kasar anak. Lingkungan dapat meningkatkan atau menurunkan syaraf kecerdasan anak

terutama pada masa–masa pertama kehidupannya.

Menurut Gerungan (2002) terdapat 3 (tiga) macam pola asuh: demokratis, otoriter dan permisif.

4. Stimulasi

Stimulasi adalah perangsangan yang datang dari lingkungan luar anak, yang merupakan bagian dari kebutuhan anak yaitu asah atau kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0–6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang optimal. Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan (Nursalam, 2005).

5. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu memegang peranan penting dalam memberikan stimulasi kepada anak. Hal ini dikarenakan pada usia anak–anak sangat membutuhkan perhatian yang cukup untuk membantu perkembangan yang optimal.

6. Kesehatan anak

Kesehatan anak harus mendapatkan perhatian dari orang tua dengan cara segera membawa anaknya yang sakit ke tempat pelayanan kesehatan yang terdekat. Anak yang sehat pada umumnya tumbuh dan berkembang dengan baik.

7. Perumahan

Keadaan perumahan yang layak dengan konstruksi bangunan yang tidak membahayakan penghuninya, akan menjamin keselamatan dan kesehatan penghuninya.

8. Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

9. Jumlah saudara

Jumlah saudara yang banyak pada keluarga dapat menyebabkan

berkurangnya perhatian dan kasih sayang yang diterima anak.

10. Kelompok sebaya

Anak memerlukan teman sebaya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya.

11. Keluarga

Suasana damai dan kasih sayang dalam keluarga sangat penting dalam tumbuh kembang anak.

BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF (BKBHI)

Definisi Bina Keluarga Balita (BKB) menurut Peraturan Kepala BKKBN nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKBHI) yaitu layanan penyuluhan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosi, spritual, sosial dan moral untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesertaan pembinaan dan kemandirian ber KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS) anggota kelompok kegiatan.

Sikap yang seharusnya diambil orang tua dalam membina tumbuh kembang anak balita yaitu:

1. Tidak membandingkan anak
2. Tidak menuntut anak di luar kemampuan
3. Memenuhi kebutuhan akan asih, asah dan asuh. Asih meliputi kasih sayang, rasa aman, sosialisai, penghargaan, perwujudan diri. Kemudian asah meliputi rangsangan mental, emosional, sosial, kemandirian. Lalu asuh meliputi sandang, pangan, papam, kesehatan

Bina Kelurga Balita Holistik Integratif (BKBHI) adalah layanan penyuluhan bagi

orang tua tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan dengan program pengembangan anak usia dini lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar anak.

Kelompok BKB adalah wadah kegiatan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spritual, sosial dan moral.

Manfaat dan Tujuan Bina Keluarga Balita (BKB)

Manfaat Bina Keluarga Balita (BKB) bagi orang tua yaitu:

1. Pintar mengurus dan merawat anak
2. Pintar membagi waktu
3. Lebih luas wawasan tentang pola asuh anak
4. Lebih perhatian pada anak
5. Terciptanya ikatan batin dengan anak

Manfaat Bina Keluarga Balita (BKB) bagi anak yaitu:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berkepribadian luhur
3. Cerdas, terampil dan sehat
4. Memiliki dasar kepribadian yang kiat
5. Tumbuh dan berkembang secara optimal. Usia balita merupakan usia emas (*golden age period*) dimana pada masa itu tumbuh kembang fisik, mental atau spritual anak berkembang pesat. Pada masa itu tumbuh kembang sel-sel otak anak sangat cepat mencapai 80%.

Tujuan Bina Keluarga Balita yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dan anggota keluarga dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, emosi, kecerdasan dan sosial.
2. Setiap keluarga mampu membina anak balita agar tumbuh dan berkembang secara optimal, berkepribadian luhur, cerdas dan taqwa.

Prinsip Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKBHI)

Prinsip bina keluarga balita holistik integratif (BKBHI) adalah:

1. Menitikberatkan pada pembinaan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya yang mempunyai balita melalui penyuluhan, bimbingan dan konsultasi.
2. Penyuluhan, bimbingan dan konsultasi dilakukan oleh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan kader BKB yang berkaitan dengan masalah-masalah pengasuhan tumbuh kembang anak.
3. Sasarannya adalah keluarga yang mempunyai anak usia 0–6 tahun. Membina tumbuh kembang melalui stimulasi aspek-aspek perkembangan anak dengan menggunakan media interaksi yang ada (dongeng, musik/menyanyi dan alat permainan)
4. Menggunakan kartu kembang anak (KKA) sebagai alat pantau perkembangan anak
5. Melakukan kunjungan rumah
6. Melakukan rujukan apabila ditemukan permasalahan tumbuh kembang anak

Pemantauan Perkembangan Anak Menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA)

Pentingnya pemantauan perkembangan anak yaitu untuk mengetahui apakah anak sudah tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Kemudian jika tumbuh kembang anak sesuai, anak dapat terus dipantau untuk menuju tugas perkembangan selanjutnya. Namun jika tumbuh dan berkembang tidak sesuai, maka dapat segera diketahui dan dirujuk ke ahli (dokter, psikolog, ahli gizi) serta distimulasi agar dapat mengejar ketinggalan dalam pemenuhan tugas perkembangan.

Pemantauan perkembangan anak menggunakan KKA ini memiliki manfaat bagi orang tua, anak, dan kader. Orang tua dapat mengetahui atau memantau perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya, serta dapat mengasuh dan membina anak secara baik. Di sisi lain, anak terpantau perkembangannya secara dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kemudian KKA memudahkan kader dalam memberikan penyuluhan

Berikut merupakan aspek perkembangan yang dipantau dengan KKA:

1. Gerakan kasar (GK)
2. Gerakan halus (GH)
3. Komunikasi aktif (KA)
4. Komunikasi pasif (KP)
5. Kecerdasan (KC)
6. Menolong diri sendiri (MD)
7. Tingkah laku sosial (TS)

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas materi yang diberikan di kegiatan Bina Keluarga Balita untuk optimalisasi

pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan efektifitas antara materi yang disampaikan dalam kegiatan Bina Keluarga Balita dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar dan lain-lain.

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Observasi dan wawancara dilakukan kepada orang tua atau keluarga yang aktif mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Cara pengumpulan datanya yaitu:

1. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang cara orangtua mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, digunakan wawancara secara individual terhadap keluarga yang mempunyai balita dan kader Bina Keluarga Balita

2. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana memberi stimulasi yang tepat kepada anak usia dini sesuai dengan tugas perkembangannya.

Penelitian dilakukan pada bulan Juli–Agustus 2020 di Kelompok Bina Keluarga Balita Desa Kebonagung. Objek penelitiannya adalah 1 (satu) orang kader dari masing–masing kelompok Bina Keluarga Balita dan 1 (satu) orang keluarga yang mempunyai balita di kelompok Bina Keluarga Balita Desa Kebonagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di Desa Kebonagung terdapat 4 (empat) kelompok Bina Keluarga Balita.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri, saat pelaksanaan kegiatan Bina Keluarga Balita di masing–masing kelompok kegiatan, orang tua atau keluarga yang mempunyai balita di wilayah tersebut yang aktif hadir dalam kegiatan Bina Keluarga Balita. Orang tua lebih mengetahui dan memahami bagaimana memberi stimulus yang tepat sesuai dengan tugas perkembangan anaknya, sehingga anak lebih optimal dalam tumbuh kembangnya karena anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Dalam kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB), orang tua atau keluarga yang mempunyai balita dapat bertukar pikiran dengan anggota kelompok yang hadir di kegiatan Bina Keluarga Balita tentang tumbuh kembang anak. Selain itu dalam

Tabel 1. Kelompok Bina Keluarga Balita di Desa Kebonagung

No	Nama kelompok	Dusun	Ketua
1	Tumbuh kembang	Mandingan	Ari Hastuti
2	Nusa Indah	Jayan	Tri Widiastuti
3	Melati	Tlogo	Wahyuni
4	Cempaka	Kalangan	Sapti Endang P

Tabel 2. Data Potensi Kelompok BKB Desa Kebonagung

No	Kelompok	Jumlah balita	Jumlah sasaran	Jumlah anggota kelompok	Jumlah anggota aktif	Kesertaan KB
1	Tumbuh kembang	37	34	28	25	24
2	Nusa indah	48	41	37	31	34
3	Melati	52	47	41	34	37
4	Cempaka	57	51	32	23	24
	Jumlah	194	173	138	113	119

kegiatan Bina Keluarga Balita juga disampaikan materi-materi sebagai berikut:

1. Bersiap-siap menjadi orang tua
2. Memahami peran orang tua
3. Memahami konsep diri orang tua
4. Melibatkan peran ayah
5. Mendorong tumbuh kembang anak
6. Membantu tumbuh kembang balita
7. Menjaga anak dari pengaruh media
8. Menjaga kesehatan reproduksi balita
9. Membentuk karakter anak sejak dini

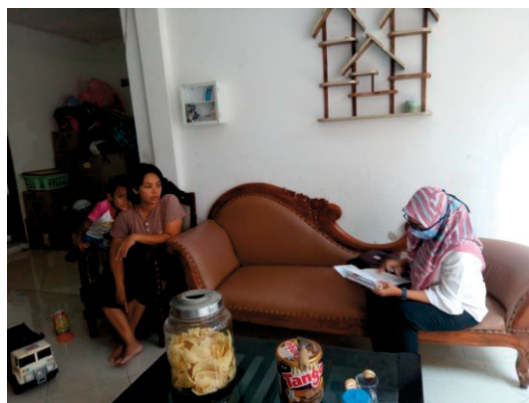
Dengan aktif mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita, pengetahuan dan pemahaman orang tua atau keluarga yang mempunyai balita meningkat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan anak di rumah.

Berdasarkan informasi yang diberikan melalui wawancara kepada orang tua atau keluarga yang mempunyai balita diperoleh hasil :

1. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita lebih memahami tentang tumbuh kembang anak
2. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita lebih tahu cara mengasuh dan merawat anak dengan baik
3. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita lebih luas wawasannya tentang pola asuh anak
4. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita lebih perhatian kepada anak
5. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita lebih tepat dalam memberikan stimulasi kepada anak sesuai dengan tugas perkembangannya.



Gambar 1. Wawancara kepada Kader BKB



Gambar 2. Wawancara kepada Keluarga yang Mempunyai Balita

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada orang tua atau keluarga yang mempunyai balita yang aktif datang di kegiatan Bina Keluarga Balita, anaknya lebih tumbuh dan berkembang secara optimal. Karena dengan rutin datang mengikuti kegiatan Bina Keluarga Balita anak dapat secara rutin terpantau tumbuh kembangnya. Setiap kali datang di kegiatan Bina Keluarga Balita kader dan Petugas Keluarga Berencana akan memantau perkembangan balita dengan menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA).



Gambar 3. Pemantauan Perkembangan Anak dengan KKA

Dalam Kartu Kembang Anak (KKA) berisi tentang tugas–tugas perkembangan anak sesuai dengan tahapan umurnya dan pesan–pesan untuk persiapan pencapaian tugas perkembangan berikutnya.

Dengan terpantaunya tumbuh kembang anak setiap bulannya maka akan diketahui apakah anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Apabila anak sudah tumbuh dan berkembang sesuai dengan usainya maka akan diberikan pesan–pesan untuk persiapan pencapaian untuk tugas perkembangan berikutnya. Tetapi jika anak tumbuh kembang anak tidak sesuai maka akan cepat diketahui dan bisa segera dirujuk ke psikolog, dokter atau ahli gizi, serta distimulasi agar dapat mengejar ketinggalan dalam pertumbuhan maupun tugas perkembangannya.



Gambar 4. Kegiatan BKB Desa Kebonagung

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Orang tua atau keluarga yang mempunyai balita yang aktif dalam kegiatan Bina Keluarga Balita lebih bisa memberikan stimulus yang tepat kepada anaknya, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.
2. Orang tua atau keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak sehingga kebutuhan anak terpenuhi dengan baik.
3. Kartu Kembang Anak dapat memantau perkembangan anak.

Kemudian, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk kelompok Bina Keluarga Balita, kegiatan Bina Keluarga Balita di era pandemi Covid 19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, anggota bina keluarga balita yang datang di kegiatan wajib memakai masker, sebelum masuk ruangan cek suhu tubuh, cuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*, tetap menjaga jarak, dan bagi anggota kelompok yang kurang sehat tidak diperbolehkan untuk hadir di kegiatan Bina Keluarga Balita.
2. Untuk kesempurnaan penelitian terkait berikutnya adalah meskipun optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini bisa dilakukan melalui Bina Keluarga Balita Holistik Integratif, namun demikian sangat memungkinkan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

3. Meskipun optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini bisa dilakukan melalui Bina Keluarga Balita Holistik Integratif, namun demikian sangat memungkinkan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erna, S. (2017). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Gerungan, W.A. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Menjadi Orang Tua Hebat*. (2016). Yogyakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Nursalam. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riyadi, S. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singgih, D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sudibyo, A. (2018). *Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta: BKKBN DIY.
- Syamsu, Y. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

BIODATA PENULIS



Rismala Putri Fahmaningtyas, S.Psi., Penyuluh Keluarga Berencana Muda Kabupaten Bantul dengan wilayah kerja (wilayah binaan) di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Menjadi penyuluh keluarga berencana mulai tahun 2010, di tugaskan di Kecamatan Imogiri sejak tahun 2017 sampai sekarang. Aktif sebagai pengurus di organisasi Ikatan Penyuluh Keluarga Berencana (IPeKB) Cabang Bantul sebagai unit pelaksana teknis.